

ABSTRAK

Nur Azizah: “PENGELOLAAN KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) DESA CIHEULANG KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG”

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah alat untuk menampung berbagai kepentingan masyarakat, meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan melalui kegiatan program yang sesuai dengan potensi desa untuk mewujudkan anggaran desa yang berorientasi pada kepentingan umum.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ciheulang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang terdiri dari proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, laporan dan pertanggungjawaban, serta pengawasan dan evaluasi serta mengetahui kendala dalam pengelolaannya. Peneliti menggunakan teori Pengelolaan Keuangan Desa menurut (Dwiyanto: 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menurut Hardani yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa dimensi perencanaan dan penganggaran sudah cukup baik seperti selalu mengikutsertakan masyarakat dalam setiap musyawarah, dimensi pelaksanaan belum berjalan dengan baik karena belum sesuai dengan perencanaan awal dan program kemasyarakatan tidak dapat berjalan, penatausahaan pun belum berjalan dengan baik karena bendahara desa tidak melakukan tutup buku pada buku kas umum dan tidak membuat laporan pertanggungjawaban setiap bulannya, kemudian laporan dan pertanggungjawaban sudah berjalan sangat baik seiring dengan dilaporkannya realisasi APBDes semester I dan laporan APBDes akhir tahun anggaran kepada Bupati melalui Camat, pengawasan dan evaluasi juga sudah berjalan baik yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam hal mengawasi jalannya setiap kegiatan dan bersama-sama melakukan evaluasi. Adapun kendala dalam pengelolaan keuangan APBDes diantaranya seperti pembangunan infrastruktur yang tertunda, anggaran yang terbatas, kurangnya kerja sama, kurangnya SDM karena adanya restrukturisasi perangkat desa, adanya perubahan anggaran, PAD yang tidak menentu sehingga mempengaruhi pendapatan APBDes, pelaksanaan pembangunan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai musyawarah desa.

Kata Kunci: Pengelolaan, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes), Desa

ABSTRACT

Nur Azizah: ***“FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE REVENUE AND EXPENDITURE BUDGET (APBDes) CIHEULANG VILLAGE, CIPARAY DISTRICT, BANDUNG REGENCY”***

The Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) is a tool to accommodate various community interests, improve public services and welfare which is realized through program activities that are in accordance with the village's potential to realize a village budget that is oriented to the public interest.

This study aims to determine the Financial Management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) Ciheulang Village, Ciparay District, Bandung Regency which consists of the planning and budgeting process, implementation, administration, reporting and accountability, and monitoring & evaluation as well as knowing the obstacles in its management. Researchers use the theory of Village Financial Management according to (Dwiyanto: 2017).

This study uses a qualitative research method with collecting data techniques according to Hardani namely observation, interviews, documentation and triangulation. Then the data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of the study, it was concluded that the dimensions of planning and budgeting were quite good such as always involving the community in every deliberation, the dimensions of implementation had not gone well because they were not in accordance with the initial planning and community programs could not run, administration had not gone well because the village treasurer did not close the books on the general treasury book and did not make an accountability report every month, then the reports and accountability had been going very well along with the reporting of the realization of the first semester APBDes and the APBDes report at the end of the fiscal year to the Regent through the Camat, supervision and evaluation also went well, namely by involve the community in supervising each activity and jointly conducting evaluations. Constraints in the financial management of APBDes include development infrastructure, limited budget, lack of cooperation, lack of human resources due to restructuring of village apparatus, changes in the budget, uncertain PAD that affects APBDes income, implementation of development which is sometimes not in accordance with the time that has been set. determined, the lack of facilities and infrastructure, and the lack of socialization from the village government to the community regarding village deliberations.

Keywords: Management, Financial Management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes), Village